

Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Praktek Bidan Madiri Rimenda Br Tarigan Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Ajeng Chintya Permata

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: ajengchintyapermata1305@gmail.com

Basaria Manurung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: basariamanager31@gmail.com

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: ajengchintyapermata1305@gmail.com

Abstract

Exclusive breastfeeding for 6 months and continuing for 2 years in addition to providing adequate complementary foods (MP ASI) has been proven to be an effective intervention that can reduce infant mortality. This study aims to determine the relationship between oxytocin massage and breast milk production in postpartum mothers at the Madiri Rimenda Br Tarigan Midwife Practice, Medan Denai District in 2023. This type of research is research using an analytical survey with a cross sectional method approach. The population was all post partum mothers who visited the Madiri Rimenda Br Tarigan Midwife Practice, Medan Denai District, totaling 34 people. The number of samples used was 34 people obtained using the total sampling technique. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that from 34 respondents, there was an effect of oxytocin massage on breast milk production in postpartum mothers, showing that the p value = 0.000 < 0.05. It is recommended for Health Workers to increase education regarding Exclusive Breastfeeding.

Keywords: Oxytocin Massage, Breastfeeding

Abstrak

Pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan selama 2 tahun disamping pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) secara adekuat terbukti sebagai salah satu intervensi efektif dapat menurunkan angka kematian bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Praktek Bidan Madiri Rimenda Br Tarigan Kecamatan Medan Denai Tahun 2023. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu post partum yang berkunjung di Praktek Bidan Madiri Rimenda Br Tarigan Kecamatan Medan Denai sebanyak 34 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 34 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 34 responden, terdapat Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$. Disarankan kepada Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan terkait Pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Pijat Oksitosin, Pemberian ASI

LATAR BELAKANG

Received Desember 10, 2023; Accepted Januari 11, 2024; Published Januari 30, 2024

* Basaria Manurung: ajengchintyapermata1305@gmail.com

Penyebab utama kematian bayi dan balita adalah diare dan pneumonia, lebih dari 50 % kematian bayi dan balita ini disebabkan oleh kurangnya gizi. Pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan selama 2 tahun disamping pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) secara adekuat terbukti sebagai salah satu intervensi efektif dapat menurunkan angka kematian bayi.

Sedangkan World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian ASI pada bayinya dilakukan pada 1 jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan setelah usia 6 bulan pertama di kehidupan bayi. sehingga bayi dapat memenuhi nutrisi makanan yang memadai dengan terus menyusui sampai 2 tahun.

Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau refleks let down. Selain untuk merangsang *refleks let down*, manfaat pijat oksitosin yaitu memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak pada payudara (*engorgement*), mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, dan mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit.

KAJIAN TEORITIS

Masa nifas adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat reproduksi kembali seperti sebelum hamil. Nifas disebut juga puerperium. Puerperium berasal dari bahasa latin. Puer berarti bayi dan parous berarti melahirkan. Jadi dapat disimpulkan puerperium atau masa nifas merupakan masa setelah melahirkan. Masa nifas juga dapat diartikan sebagai masa post partum normal atau masa sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim sampai enam minggu berikutnya disertai pemulihnya organorgan yang berkaitan dengan kandungan yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya yang berkaitan.

Masa nifas sangat penting bagi seorang wanita karena merupakan masa pemulihan untuk mengembalikan alat kandungan serta fisik ibu ke kondisi seperti sebelum hamil. Selain itu masa nifas memerlukan pengawasan agar masa nifas dapat terlampaui dengan penuh kenyamanan.

Terdapat waktu-waktu khusus yang diperlukan untuk kontak ibu dalam postpartum dengan penolong persalinan atau petugas kesehatan. Waktu atau saatsaat khusus untuk kontak ini merupakan hal yang menentukan dalam mengidentifikasi dan merespon terhadap kebutuhan ibu dan adanya komplikasi.

Produksi ASI Selama masa kehamilan, konsentrasi hormon estrogen yang tinggi menyebabkan perkembangan duktus yang ekstensif sementara kadar progesteron yang tinggi

meangsang pembentukan lobulus dan alveolus. Peningkatan konsentrasi hormon prolaktin juga ikut berperan dalam menginduksi enzim-enzim yang diperlukan untuk menghasilkan susu dan memperbesar payudara.

Hormon prolaktin distimulus oleh PRH (Prolactin Releasing Hormon), dihasilkan oleh kelenjar hipofisis anterior yang ada di dasar otak. Hormon ini merangsang sel-sel alveolus yang berfungsi untuk membuat air susu.

Pijat oksitosin adalah pijat relaksasi untuk merangsang hormon oksitosin. Pijat yang dilakukan disepanjang tulang vertebre sampai tulang costae kelima atau keenam. pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. dimana tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lainnya yang terdapat dalam satu populasi yang sama yaitu, Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Praktek Bidan Madiri Rimenda Br Tarigan Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu post partum yang berkunjung di Praktek Bidan Madiri Rimenda Br Tarigan Kecamatan Medan Denai sebanyak 34 orang. Sampel dalam penelitian ini total sampel yaitu 34.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Kolmogorov-Smirnov Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Praktek Bidan Madiri Rimenda Br Tarigan Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

	Kolmogorov-smimov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum dilakukan pijat oksitosin	0,272	34	0,000	0,804	34	0,000
Sesudah dilakukar pijat oksitosin	0,262	34	0,000	0,862	34	0,001

Berdasarkan tabel 4.5 test of normality baik untuk uji Kolmogorov-Smirnov maupun uji shapiro-Wilk, didapatkan nolai signifikan pada data pretest maupun data posttest masing-masing 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal karenamemiliki nilai signifikan <0,05

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa Berdasarkan output Test Statistics di atas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Praktek Bidan Madiri Rimenda Br Tarigan Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Astutik, Reni Yuli 2014. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Bobak IM, Lowdermik DI, Jensen MD 1995. *Buku ajar Keperawatan Maternitas (Maternity Nursing) Edisi 4*, Maria A Wijayarti dan Peter Anugerah (penterjemah). 2005. Jakarta: EGC
- Heryani R. 2017. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Menyusui*. Jakarta. Trans Info Media
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan RI Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lilies Wijayanti. 2015. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi*. Yogyakarta: Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Maita, L, 2016. *Pengaruh Pijat oksitosin Terhadap Produksi ASI* (Diakses pada tanggal 16 february 2021) dari :<http://www.forikes-ejournal.com>
- Nadiah, Lailatif .2015. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Tanda Kecukupan ASI pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan*. (diakses pada 18 Februari 2021) dari : www.digilib.uns.ac.id
- Notoatmojo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, T, Nurrezeki, Desi W 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3)*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2014. *Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita*.
- Rahayu, Anik P 2016. *Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Deepublish
- Riskesdas. 2018. *Analisis situasi gizi dan kesehatan masyarakat*. Ditjen bina kesehatan masyarakat. Direktorat gizi masyarakat. Jakarta
- Rusdiarti,2014. *Pengaruh Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Pengeluaran ASI di Kabupaten Jember*. Akademi Kebidanan Jember
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabita.

Saifuddin, A. B. (2014). Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sitompul Harun 2017. Statistika pendidikan teori dan cara perhitungan. Perdana Publisng

Wijayanti. 2015. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI. Yogyakarta: Stikes Asyiyiyah Yogyakarta.

Zulkarnain Zulkarnain 2018. *Panduan pelaksanaan penelitian social*. Perdana Publishing